

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH
DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR
PANORAMA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

RISKA RAMADHANIA

NPM 2313201085P

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH
DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR
PANORAMA KOTA BENGKULU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH:

RISKA RAMADHANIA

NPM 2313201085P

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH
DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR
PANORAMA KOTA BENGKULU**

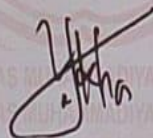
OLEH:

RISKA RAMADHANIA

NPM 2313201085P

DISETUJUI

PEMBIMBING



RISKA YANUARTI, SKM.,MKM

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR PANORAMA KOTA BENGKULU

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Jumat
Tanggal : 08 Agustus 2025
Tempat : Ruang Kelas HD 4

OLEH

RISKA RAMADHANIA

NPM 2313201085P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Riska Yanuarti, SKM.,MKM
(Pembimbing)

(.....)

2. Afriyanto, M.Kes., DPH
(Penguji I)

(.....)

3. Wulan Angraini, SKM.,MKM
(Penguji II)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB



DR. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 19681005-199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Ramadhania
Npm : 2313201085P
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN
TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR PANORAMA KOTA
BENGKULU**

Adalah benar karya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan, apabila
dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini,
maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Ibu saya
ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 08 Agustus 2025

Hormat saya,



RISKA RAMADHANIA
NPM. 2313201085P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Ramadhania
NPM : 2313201085P
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Panorama Kota Bengkulu

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tahap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 08 Agustus 2025
Yang menyatakan,



RISKA RAMADHANIA
NPM. 2313201085P

MOTO DAN PERSEMBAHAN

➤ **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS.Albaqarah:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

➤ **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta papa dan mama yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk papa dan mama. Dan adik saya yang tersayang, terima kasih atas susah dan senangnyanya selama ini, semoga kita selalu bersama untuk membahagiakan papa, mama dan keluarga besar suatu saat nanti.
- ❖ Diri saya sendiri, Riska Ramadhania karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini

- ❖ Ibu Riska Yanuarti, SKM.,MKM Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya terima kasih telah membimbing saya dengan penuh kesabaran , memberikan saran, kritik, serta petunjuk dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbing Akademik Saya Nopia Wati, SKM., MKM terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama ini.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Yang telah mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Riska Ramadhania

NPM : 2313201085P

Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 17 Desember 2000

Agama : Islam

Alamat : Komplek Puri Lestari Jl.Puri 9 Blok VII No 03 RT 09 RW
03 Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu
Kota Bengkulu

Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Yung Nam, SKM

Ibu : Ermawati, SKM

Riwayat Pendidikan :

TK Hang Tua Kota Bengkulu : 2006 - 2007

Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu : 2007 - 2013

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu : 2013 - 2016

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu : 2016 - 2019

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kota Bengkulu : 2019 - 2021

Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2023 - Sekarang

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 08 AGUSTUS 2025**

**RISKA RAMADHANIA
RISKA YANUARTI, SKM.,MKM**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN
TINGKAT KEPADATAN LALAT DI PASAR PANORAMA KOTA
BENGKULU**

xviii, (67 halaman), (16 tabel) , (15 lampiran)

ABSTRAK

Keberadaan sampah dapat memberikan pengaruh kesehatan bagi masyarakat karena sampah merupakan sarana dan sumber penularan penyakit. Berdasarkan hasil survei pendahuluan 6 titik di Pasar Panorama Kota Bengkulu 3 diantaranya memiliki tingkat kepadatan lalat tinggi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Metode dalam penelitian adalah survei analitik dengan desain *cross sectional* teknik sampling yang digunakan adalah stratified sampling. Jumlah sampel 57 Pasar Panorama dan dianalisis menggunakan *chi-square*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan 57 responden. Diperoleh data responden yang kurang baik dalam pengelolaan sampah terdapat 1 responden (50%), data responden cukup dengan pengetahuan pengelolaan sampah terdapat 3 Responden (8,3%), sedangkan data responden baik dengan pengetahuan pengelolaan sampah terdapat 1 Responden (5,3%). Analisis bivariat untuk tingkat pengetahuan diperoleh ($p=0,515$). Tidak memiliki hubungan pengetahuan dengan kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu

Distribusi pengetahuan pengelolaan sampah, distribusi tingkat kepadatan lalat, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Kata Kunci Pengetahuan Pengelolaan Sampah, Kepadatan Lalat
Daftar Bacaan 1994-2017

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THISSIS, AUGUST 08, 2025**

**RISKA RAMADHANIA
RISKA YANUARTI, SKM.,MKM**

**RELATIONSHIP BETWEEN WASTE MANAGEMENT KNOWLEDGE
AND FLY DENSITY LEVELS IN PANORAMA MARKET, BENGKULU
CITY**

xviii, (67 pages), (16 tables), (15 appendices)

ABSTRACT

The presence of waste can impact public health because it is a vehicle and source of disease transmission. Based on the results of a preliminary survey of six locations at Panorama Market in Bengkulu City, three of them had high fly densities.

The purpose of this study was to determine the relationship between waste management knowledge and fly density at Panorama Market in Bengkulu City.

The research method used was an analytical survey with a cross-sectional design and stratified sampling technique. The sample size was 57 at Panorama Market, and analysis used chi-square analysis.

Based on the results of the study conducted on 57 respondents. Data obtained from respondents who were not good at waste management were 1 respondent (50%), data from respondents who were sufficient with knowledge of waste management were 3 respondents (8.3%), while data from respondents who were good with knowledge of waste management were 1 respondent (5.3%). Bivariate analysis for the level of knowledge obtained ($p = 0.515$). There was no relationship between knowledge and fly density at Panorama Market, Bengkulu City.

The distribution of knowledge and fly density at Panorama Market in Bengkulu City showed no relationship between knowledge and fly density at Panorama Market in Bengkulu City.

Keywords: Waste Management Knowledge, Fly Density
Reading List: 47 (1994-2017)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Panorama Kota Bengkulu”. Skripsi bertujuan untuk pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga ungkapan hormat dan penghargaan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidianti, M,Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia Wati, SKM., MKM Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Riska Yanuarti, SKM., MKM Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, memberi bimbingan arahan dan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Afriyanto, M.Kes., DPH Selaku Dosen Penguji I, Ibu Wulan Angraini, SKM.MKM Selaku Dosen Penguji II dan Karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammmadiyah Bengkulu.

5. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhirnya hanya Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca umum.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis

Riska Ramadhania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.5.1 Tujuan Umum.....	6
1.5.2 Tujuan Khusus.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Bagi Peneliti.....	6
1.6.2 Bagi Institusi.....	7
1.6.3 Bagi Pedagang.....	7
1.6.4 Bagi Dinas Pasar.....	7
1.7 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II.....	10

TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pasar.....	9
2.1.1 Pengertian Pasar.....	9
2.1.2 Jenis-jenis Pasar.....	10
2.1.3 Bangunan Pasar.....	13
2.1.4 Syarat Bangunan Pasar.....	14
2.2 Sampah.....	15
2.2.1 Pengertian Sampah.....	15
2.2.2 Jenis Sampah.....	16
2.2.3 Sumber-Sumber Sampah.....	16
2.2.4 Timbulan Sampah.....	17
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sampah.....	18
2.2.6 Dampak Buruk.....	19
2.2.7 Pengelolaan Sampah.....	21
2.2.8 Hubungan Pasar dengan kepadatan lalat.....	24
2.3 Lalat.....	25
2.3.1 Pengertian Lalat.....	25
2.3.2 Siklus Hidup Lalat.....	26
2.3.3 Jenis-Jenis Lalat.....	27
2.3.4 Bionomik Lalat.....	31
2.3.5 Pengukuran Kepadatan Lalat.....	33
2.3.6 Pengendalian Kepadatan Lalat.....	34
2.3.7 Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kepadatan Lalat.....	35
2.3.8 Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Untuk Vektor Lalat.....	36
2.4 Kerangka Teori.....	38
2.5 Kerangka Konsep Penelitian.....	38
BAB III.....	40
METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	40
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	40
3.2.1 Waktu penelitian.....	40
3.2.2 Lokasi penelitian.....	40

3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Editing.....	42
3.6.2 Entry Data.....	42
3.6.3 Tabulating.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Karakteristik Responden.....	44
4.3 Hasil Analisis Univariat.....	45
4.3.1 Distribusi Kepadatan Lalat.....	45
4.3.2 Distribusi Pengetahuan Pengelolaan Sampah	54
4.4 Hasil Analisis Univariat.....	54
BAB V	56
PEMBAHASAN	56
5.1 Tingkat Kepadatan Lalat.....	56
5.2 Pengetahuan Pengelolaan Sampah.....	62
5.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepadatan Lalat.....	63
BAB VI	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Jumlah Lalat Yang Hinggap Pada Los Daging	45
Tabel 4.3 Rerata kepadatan Lalat Pada Los Daging	41
Tabel 4.4 Distribusi Jumlah Lalat Yang Hinggap Pada Los Sayur.....	47
Tabel 4.5 Rerata kepadatan Lalat Pada Los Sayur.....	47
Tabel 4.6. Distribusi Jumlah Lalat Yang Hinggap Pada Los Buah.....	41
Tabel 4.7 Rerata kepadatan Lalat Pada Los Buah.....	49
Tabel 4.8 Distribusi Jumlah Lalat Yang Hinggap Pada Los Ikan.....	50
Tabel 4.9 Rerata kepadatan Lalat Pada Los Ikan.....	41
Tabel 4.10 Distribusi Jumlah Lalat Yang Hinggap Pada Los Ayam	51
Tabel 4.11 Rerata kepadatan Lalat Pada Los Ayam.....	52
Tabel 4.12 Distribusi Jumlah Lalat Yang Hinggap Pada Los Bumbu.....	53
Tabel 4.13 Rerata kepadatan Lalat Pada Los Bumbu	53
Tabel 4.14 Distribusi Tingkat Kepadatan Lalat.....	54
Tabel 4.15 Distribusi Pengetahuan Pengelolaan Sampah	54
Tabel 4.16 Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepadatan Lalat	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup Lalat.....	25
Gambar 2.2 Lalat Rumah.....	27
Gambar 2.3 Lalat Hijau.....	28
Gambar 2.4 Lalat Daging.....	29
Gambar 2.5 Lalat Kandang.....	29
Gambar 2.6 <i>Fly Grill</i>	33
Gambar 2.7 Kerangka Teori.....	38
Gambar 2.8 Kerangka Konsep.....	38
Gambar 4.1 Peta Pasar Panorama.....	43

DAFTAR SINGKATAN

<i>Cross Sectional</i>	: Potong Lintang
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
<i>Fly Grill</i>	: Alat Pengukur Kepadatan Lalat
<i>Musca Domestica</i>	: Lalat rumah
<i>Crysomya megacheopala</i>	: Lalat Hijau
<i>Total Sampling</i>	: Semua Sampel
%	: Persen
4R	: <i>Reuse, Reduce, Recycle, Replace</i>
B3	: Bahan Berbahaya Beracun
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Keterangan Responden.....	69
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 3 Pengukuran Kepadatan Lalat.....	78
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	80
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	83
Lampiran 6 Master Tabel Pengetahuan	85
Lampiran 7 Master Tabel Pengukuran Kepadatan Lalat.....	87
Lampiran 8 Surat Izin Pra Penelitian Disperindang Kota Bengkulu.....	89
Lampiran 9 Surat Izin Pra Penelitian UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu.....	90
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Disperindang Kota Bengkulu.....	91
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu.....	92
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Bengkulu.....	93
Lampiran 13 Surat Balasan Penelitian Disperindang Kota Bengkulu.....	94
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu...	95
Lampiran 15 Surat Balasan Penelitian Kesbangpol Kota Bengkulu.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli, dimana penjual dapat memajang barangnya dan membayar biaya. Pasar merupakan salah satu tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui vektor seperti lalat dan hewan pembawa penyakit lainnya (Ferry, dkk 2019).

Pasar harus memiliki fasilitas sanitasi dan memenuhi persyaratan seperti: ketersediaan air bersih dalam jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar, keberadaan kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, saluran pembuangan, IPAL, dan shelter, sesuai Permenkes. Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020. Pencucian tangan, pengendalian vektor, pengendalian hewan pembawa penyakit, mutu pangan dan bahan pangan, serta desinfeksi pasar semuanya penting (Menteri Kesehatan, 2020).

Lalat merupakan insekta (serangga) masuk ke dalam ordo diptera dengan sayap berbentuk membran dan merupakan jenis vektor yang memengaruhi tingkat kesehatan manusia. Hal ini dikarenakan lalat dapat menularkan penyakit seperti diare, kolera, disentri dan lainnya. Penularan penyakit oleh lalat dilakukan dengan cara hinggap pada makanan dan mengontaminasi makanan dengan air liur, kotoran, dan muntahannya.

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Purnama, dkk 2018). Salah satu tempat umum yang banyak menghasilkan sampah adalah pasar. Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Sufriannor, dkk 2017). Sampah di perkotaan yang bersumber dari pasar tradisional merupakan permasalahan perkotaan di Indonesia. Dari tahun ke tahun volume sampah semakin meningkat. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola proses konsumsi berlebih dan berkelanjutan di masyarakat yang semakin meningkat (Ali, 2019).

Timbulan sampah yang semakin meningkat dapat menyebabkan dan konsumsi plastik yang terus meningkat secara global. Mengenai permasalahan tersebut maka diperlukan upaya meningkatkan alokasi sumber daya, baik anggaran maupun tenaga kerja, untuk mendukung implementasi undang-undang. Peningkatan koordinasi antara Lembaga pemerintah yang terlibat dalam pengelolaan sampah plastik juga menjadi penting guna mencapai kerjasama yang efektif. Selain itu, investasi dalam pengembangan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih baik, termasuk fasilitas daur ulang yang modern dan efisien, menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan (Rafi, 2023).

Pengelolaan sampah di Indonesia masih merupakan permasalahan yang belum dapat ditangani dengan baik (Sriagustina, 2022). Kegiatan pengurangan sampah baik di masyarakat sebagai penghasil sampah maupun tingkat kawasan masih sekitar 5 % sehingga sampah tersebut dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sementara lahan TPA tersebut sangat terbatas. Komposisi sampah terbesar di TPA selain sampah organik (70%) terdapat sampah non organik yaitu sampah plastik (14%) (Suhidin dkk, 2020).

Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 19 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Provinsi Bengkulu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Purnama, dkk 2018). Salah satu tempat umum yang banyak menghasilkan sampah adalah pasar. Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Sufriannor, dkk 2017).

Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Vektor dan Binatang pembawa Penyakit terdiri dari jenis, kepadatan dan habitat perkembangbiakan, jenis dalam hal ini adalah nama/genus/spesies vector dan binatang pembawa penyakit. Kepadatan lalat dalam hal ini adalah angka yang

menunjukkan jumlah vector dan binatang pembawa penyakit dalam satuan tertentu sesuai dengan jenisnya, baik periode pradewasa maupun periode dewasa. Habitat perkembangbiakan adalah tempat berkembangnya periode pradewasa vektor dan binatang pembawa penyakit. Untuk vektor lalat nilai baku mutunya adalah <2 untuk mewujudkan lingkungan yang sehat (Permenkes RI, 2017).

Pasar Tradisional Panorama Kota Bengkulu merupakan salah satu tempat utama sebagai pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli beberapa bahan pangan dan nonpangan baik dari hasil pertanian maupun industri di Kota Bengkulu. Luas Pasar Tradisional Panorama Kota Bengkulu yaitu 3,5 hektar, di sebelah utara berbatasan dengan jalan salak, di sebelah selatan berbatasan dengan jalan belimbing, di sebelah timur berbatasan dengan jalan Kedondong, di sebelah barat berbatasan dengan jalan Semangka. Pasar Panorama memiliki 531 unit kios dengan 529 unit kios berfungsi dan 4 unit kios tidak berfungsi. Selain itu memiliki 1160 unit dengan 848 unit auning berfungsi dan 312 unit tidak berfungsi.

Berdasarkan survei pendahuluan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Pasar Panorama Kota Bengkulu masih kurang baik karena masih terlihat kurang terjaga kebersihannya. Pengelolaan sampah di Pasar Panorama mulai dari pembersihan, pewadahan, pengangkutan sampah, belum memenuhi syarat. Hal ini terlihat tidak tersedia tempat sampah maupun alat angkut yang disediakan. Partisipasi pedagang sangat dibutuhkan dalam

pelaksanaan pengelolaan sampah di tempatnya berdagang. Untuk itu perlu dilakukan pendekatan yang lebih agar dapat meningkatkan partisipasi pedagang sehingga dengan kesadaran sendiri dan adanya ketersediaan sarana prasarana pengelolaan sampah, para pedagang dapat menjaga kebersihan lingkungan pasar. Masih banyak sekali sampah yang berserakan di depan dagangan mereka. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan, sikap, tindakan, sarana dan prasarana yang tersedia di Pasar Panorama dan kurangnya Tindakan petugas kebersihan dalam menangani kebersihan lingkungan sampah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kepadatan lalat yang tinggi di Pasar Panorama Kota Bengkulu, yang dapat menyebabkan penyebaran penyakit.
2. Kurangnya Pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar di Pasar Panorama Kota Bengkulu
3. Belum diketahuinya hubungan antara pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan

lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Pengetahuan Pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Hubungan Antara Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu?”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan pengelolaan sampah di Pasar Panorama Kota Bengkulu.
2. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan, sikap, tindakan, dan pengalaman penelitian sehingga dapat mengapresiasikannya secara

nyata baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian bagi institusi dapat digunakan sebagai studi literatur mengenai hubungan pengetahuan pengelolaan sampah dengan tingkat kepadatan lalat di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

1.6.3 Bagi Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi pengelolaan pasar khususnya dalam pengelolaan sampah serta diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi pedagang untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar kios maupun lingkungan Pasar Panorama.

1.6.4 Bagi Dinas Pasar

Memberikan informasi kepada penanggung jawab pasar tentang upaya pengelolaan sampah dilingkungan pasar sehingga bisa menghasilkan kebijakan untuk merancang pengelolaan sampah.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No .	Penelitian (Tahun)	Judul	Desain	Variabel	Hasil
1	Annisa Muthainna Kasino (2016)	Hubungan Antara Sanitasi Dasar Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Rumah Makan Pasar Tuminting Kota Manado	<i>Cross Sectional</i>	- Variabel bebas: jamban, pengelolaan sampah, SPAL - Variabel Terikat: Kepadatan Lalat	Jamban: ($p = 0,631$), jamban ($p = 0,000$), SPAL ($p = 0,000$)
2	Maijon Jumpatua Purba (2024)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPSS) Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 2023	<i>Cross Sectional</i>	- Variabel Bebas: Pengetahuan, sikap, Tindakan, Monitoring, Pemilahan Sampah, Pengumpulan Sampah, Pengangkutan Sampah - Variabel Terikat : Kepadatan Lalat	Pengetahuan : $p\text{-Value} = 0,027$ Sikap : $p\text{-Value} = 0,123$ Tindakan: $p\text{-Value} = 0,022$ Monitoring $p\text{-Value} = 0,011$ Pemilahan sampah : $p\text{-Value} = 0,011$ Pengumpulan sampah : $p\text{-Value} = 0,022$ pengangkutan sampah : $p\text{-Value} = 0,026$
3	Ermelinda Y Kagum	Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Angka Kepadatan Lalat Di Tempat Penampungan Sementara Pasar Puduk Desa Batubulan Kabupaten Gianyar''	<i>Cross Sectional</i>	- Variabel bebas: Pengumpulan, Pemilihan. - Variabel terikat: Kepadatan Lalat	Pengumpulan: $p\text{-value} = 0,016 > 0,05$ Pemilahan: $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Desain	Variabel	Hasil
4	Arief Setyo Syahputro (2018)	Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Tempat Penampungan Sementara Kota Madiun	<i>Cross Sectional</i>	Variabel bebas: Pemilihan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah Variabel terikat: Kepadatan lalat	Pemilihan : (p = 0,005), Pengumpulan : (p = 0,013), Pengangkutan : (p = 0,033),